

**ANALISIS PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP PENJUALAN
CELANA CASUAL PADA PT MULTI GARMENJAYA CABANG
MATAHARI DEPARTMENT STORE INTERNASIONAL PLAZA
PALEMBANG**

Nelly

Universitas Sjahkyakirti Palembang

Email : Nelly@unisti.ac.id

Irsan

Universitas Sjahkyakirti Palembang

Email : Irsan@unisti.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum efisiennya pengendalian persediaan celana casual pada PT Multi Garmenjaya Matahari Department store Plaza Palembang dimana stok yang tersedia seringkali melebihi permintaan pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian persediaan barang dagangan pada penjualan celana santai pada PT Multi Garmenjaya Matahari Department Store International Plaza cabang Palembang. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif berupa pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya penyimpanan dan pemesanan celana casual selama 3 tahun dari tahun 2019-2021 berfluktuasi. Dengan metode Economic Order Quantity (EOQ), informasi jumlah pesanan celana casual PT Multi Garmenjaya Matahari Department Store International Plaza cabang Palembang tahun 2019 sebanyak 842pcs, tahun 2020 sebanyak 806pcs dan tahun 2021 sebanyak 851pcs. Dengan menerapkan metode Economic Order Quantity (EOQ) membantu perusahaan dalam mengambil keputusan jumlah pemesanan barang yang optimal sehingga tidak terjadi pemesanan yang berlebihan serta tidak mengalami kekurangan persediaan yang menyebabkan permintaan tidak terpenuhi

Kata kunci : *Pengendalian Persediaan, Penjualan, Economic Order Quantity.*

I.PENDAHULUAN

Latar Belakang

Analisis persediaan barang dagang terhadap penjualan celana casual pada PT Garmenjaya cabang PT Matahari Departemen Store Internasional Plaza Palembang tertarik untuk penulis teliti dimana stock persediaan barang dagang yang selama ini tersedia sering melebihi permintaan pasar sehingga terjadinya ketidak efisienan pengendalian persediaan khususnya celana casual. Persediaan adalah salah satu aset yang sangat penting bagi perusahaan dimana apabila

perusahaan tidak mampu menyediakan persediaan maka akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan, sebaliknya, biaya penyimpanan persediaan perusahaan akan meningkat jika stock yang tersedia selalu berlebih dibandingkan dengan tingkat penjualan.

Adapun data persediaan dan penjualan celana casual PT Multi Garmenjaya cabang Matahari Department Store Internasional Palembang periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persediaan dan Penjualan Celana Casual periode 2019-2021

Persediaan Celana Casual			
Bulan	Persediaan Tahun 2019	Persediaan Tahun 2020	Persediaan Tahun 2021
Januari	1.389	1.604	1.285
Februari	1.488	1.726	1.703
Maret	1.408	1.819	2.213
April	2.284	1.907	2.959
Mei	1.912	1.821	2.470
Juni	1.826	1.715	2.218
Juli	1.793	1.654	1.416
Agustus	1.707	1.540	1.447
September	1.845	1.552	1.445
Oktober	2.094	1.186	1.459
November	1.935	1.358	1.512
Desember	1.610	1.615	1.598
Jumlah	21.291	19.497	21.725

Penjualan Celana Casual			
Bulan	Penjualan Tahun 2019	Penjualan Tahun 2020	Penjualan Tahun 2021
Januari	410	381	369
Februari	356	431	317
Maret	384	452	326
April	847	476	762
Mei	1.223	673	1.879
Juni	238	142	233
Juli	182	108	194
Agustus	213	119	53
September	254	107	262
Oktober	324	156	333
November	357	203	320
Desember	476	293	448
Jumlah	5.264	3.541	5.496

Sumber : Laporan persediaan dan penjualan Matahari Department Store IP Palembang

Harga jual celana casual yaitu sebesar Rp. 529.900 perunit. Biaya penyimpanan per unit celana casual yang berupa biaya sewa tempat yaitu 3% dari harga jual celana casual perunit sebesar Rp. 15.897 dan biaya pemesanan celana casual berupa biaya administrasi, biaya ekspedisi, biaya pemeriksaan barang dan biaya pengiriman barang yaitu 50% dari harga jual celana casual perunit sebesar Rp. 264.950.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa total persediaan pada tahun 2019 sebesar 21.291 pcs dan total penjualan tahun 2019 sebesar 5.264 pcs, sedangkan pada tahun 2020 persediaan menurun sebesar 19.497 pcs dan penjualan menurun sebesar 3.541 pcs, kemudian pada tahun 2021 persediaan meningkat kembali sebesar 21.725 pcs dan penjualan sebesar 5.496 pcs. Persediaan dan penjualan celana casual mengalami penurunan dan peningkatan tetapi setiap tahunnya persediaan barang lebih banyak dari pada penjualan barang sehingga perlunya pengelolaan dan pengendalian yang baik dan efisien, karena apabila terjadi kelebihan persediaan dapat berakibat pemborosan biaya penyimpanan.

Menurut Assauri (2016:225), pengendalian persediaan adalah sekumpulan kebijakan dan pengendalian, yang memonitor tingkat inventory, dan menentukan tingkat mana yang harus dijaga, bila stok harus diisi kembali dan berapa banyak yang harus dipesan.

Menurut Rangkuti (2004:9), beberapa metode perhitungan yang dapat digunakan dalam manajemen persediaan yaitu : 1) Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah yang dipesan hendaknya menghasilkan biaya yang minimal dalam persediaan. 2) Metode *Safety Stock* adalah persediaan pengamanan apabila penggunaan persediaan melebihi perkiraan. 3) Metode *Reorder Point* (strategi operasi persediaan) adalah titik pemesanan yang harus dilakukan suatu perusahaan, sehubungan dengan adanya *lead time* dan *safety stock*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai perbandingan dengan kebijakan yang telah dilaksanakan. Dengan penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu meminimalisir terjadinya

kehabisan persediaan dan mampu mengurangi biaya penyimpanan dan menghemat ruang.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian adalah “Bagaimana pengendalian persediaan barang dagang celana casual dengan menggunakan metode EOQ pada PT Multi Garmenjaya cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang?”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian persediaan barang dagang celana casual pada PT Multi Garmenjaya cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengendalian Persediaan

Menurut Rista (2017), pengendalian persediaan adalah sistem yang digunakan perusahaan sebagai laporan untuk manajemen puncak maupun manajer persediaan sebagai alat ukur kinerja persediaan dan dapat digunakan untuk membantu membuat kebijakan persediaan.

Sedangkan menurut Wahyudi (2015:167), pengendalian persediaan adalah sistem yang digunakan perusahaan sebagai laporan untuk manajemen puncak maupun manajer persediaan sebagai alat ukur kinerja persediaan dan dapat digunakan untuk membantu membuat kebijakan persediaan. Didalam laporan tersebut berisi tingkat persediaan yang diinginkan, biaya operasi persediaan dan tingkat investasi sebagai bahan perbandingan terhadap periode lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan adalah serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan berapa besar pesanan harus diadakan, jumlah atau tingkat persediaan

yang harus dibutuhkan berbeda-beda untuk setiap perusahaan pabrik, tergantung dari volume produksinya, jenis perusahaan dan prosesnya

Manajemen Persediaan

Menurut Ristono (2009:3), Manajemen persediaan adalah kegiatan perusahaan dalam menentukan komposisi persediaan agar perusahaan dapat melakukan pengaturan dan pengawasan atas pelaksanaan pemesanan dan penyimpanan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan berdasarkan jumlah dan waktu yang dibutuhkan dengan biaya paling rendah.

Menurut Rangkuti (2004:9), beberapa metode perhitungan yang dapat digunakan dalam manajemen persediaan yaitu : 1) Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah yang dipesan hendaknya menghasilkan biaya yang minimal dalam persediaan. 2) Metode *Safety Stock* adalah persediaan pengamanan apabila penggunaan persediaan melebihi perkiraan. 3) Metode *Reorder Point* (strategi operasi persediaan) adalah titik pemesanan yang harus dilakukan suatu perusahaan, sehubungan dengan adanya *lead time* dan *safety stock*.

Metode Economy Order Quantity (EOQ)

Menurut Fahmi (2014:120), model *economic order quantity* (EOQ) merupakan model matematik yang menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, dengan biaya persediaan yang diminimalkan.

Menurut Sujarweni (2015: 30), kuantitas pemesanan yang ekonomis *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah persediaan yang harus di pesan pada satu saat dengan tujuan untuk mengurangi biaya tahunan.

Menurut Dewi dan Kristanto (2013:23), metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah persediaan yang harus dipesan pada suatu saat dengan tujuan untuk mengurangi biaya persediaan tahunan. Pada saat EOQ, biaya pemesanan selama setahun akan sama dengan biaya penyimpanan selama setahun. Beberapa elemen yang mempengaruhi EOQ adalah sebagai berikut: a) Harga beli dan ongkos angkut. b) Biaya pemenuhan (*ordering cost*), merupakan biaya yang terjadi dalam rangka melaksanakan kegiatan pemenuhan bahan. c) Biaya penyimpanan (*carrying*

cost), merupakan biaya yang terjadi dalam rangka melaksanakan kegiatan penyimpanan bahan, antara lain: biaya sewa gudang, biaya asuransi bahan, biaya administrasi gudang serta biaya atas rusak dan usangnya bahan. d) Kebutuhan bahan baku selama setahun.

Menurut Heizer dan Render (2010 : 92), bahwa model kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*) adalah salah satu teknik kontrol persediaan yang meminimalkan biaya total dari pemesanan dan penyimpanan. Perhitungan EOQ dapat dihitung dengan rumus :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot D \cdot S}{C}}$$

Keterangan :

D = penggunaan atau permintaan yang diperkirakan per periode waktu

S = Biaya pemesanan (persiapan pesanan dan mesin) per pesanan

C = Biaya penyimpanan per unit per tahun

Metode Safety Stock (Persediaan Pengaman)

Menurut Fahmi (2014:121), *Safety Stock* adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan kondisi persediaan yang selalu aman atau penuh pengamanan dengan harapan perusahaan tidak akan pernah mengalami kekurangan persediaan.

Sedangkan menurut Hansen dan Moven (2007:626), *Safety Stock* adalah persediaan ekstra yang dilakukan untuk melayani asuransi terhadap fluktuasi permintaan. Rumus yang digunakan dalam melakukan perhitungan jumlah persediaan antisipasi, yaitu:

$$SS = (Maximum Usage - Average Usage) \times Lead Time$$

Keterangan :

SS = Jumlah persediaan antisipasi (unit).

Maximum Usage = Penggunaan unit maksimal.

Average Usage = Penggunaan rata-rata unit per bulan (unit).

Lead Time = Waktu yang dibutuhkan untuk menerima pesanan (bulan).

Metode Reorder Point (Pemesanan Kembali)

Menurut Fahmi (2014:122), reorder point adalah titik dimana suatu perusahaan atau institusi bisnis harus memesan barang atau bahan guna menciptakan kondisi persediaan yang terus terkendali

Menurut Assauri (2016:232), hal yang harus diputuskan adalah berapa banyak jumlah yang akan dipesan. Model *inventory* yang sederhana mengasumsikan bahwa penerimaan barang dari suatu pesanan adalah segera atau seketika itu juga.

Menurut Heizer dan Render (2010 : 99), *Reorder Point* adalah tingkat persediaan dimana ketika persediaan mencapai tingkat tersebut, pemesanan harus dilakukan. Rumus untuk menentukan ROP adalah sebagai berikut :

$$\text{ROP} = d \times L$$

Keterangan :

d = Permintaan per hari

L = Waktu tunggu pesanan baru dalam hari

Persamaan untuk ROP ini mengasumsikan permintaan selama waktu tunggu dan waktu tunggu itu sendiri adalah konstan. Permintaan per hari (d) dihitung dengan membagi permintaan tahunannya (D) dengan jumlah hari kerja dalam satu tahun :

$$\text{Permintaan per hari} = \frac{D}{\text{Jumlah hari kerja pertahun}}$$

Keterangan :

D = Demand per periode

d = Permintaan per hari

Total Biaya Persediaan atau Total Inventory Cost (TIC)

Perhitungan biaya total persediaan bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan jumlah pembelian barang dagang yang optimal, yang dihitung dengan menggunakan metode EOQ akan dicapai biaya total persediaan barang dagang yang minimal.

Menurut Heizer dan Render (2011:71), perhitungan mengenai total biaya persediaan adalah antara lain sebagai berikut :

$$\text{TIC} = \left(\frac{Q}{2} H \right) + \left(\frac{D}{Q} S \right)$$

Dimana :

$$\frac{D}{Q} S = \text{Biaya pemesanan per tahun}$$

$$\frac{Q}{2} H = \text{Biaya penyimpanan per tahun}$$

Keterangan :

TIC = Total Biaya persediaan

Q = Jumlah barang setiap pemesanan

D = Permintaan tahunan barang persediaan dalam unit

S = Biaya pemesanan untuk setiap pemesanan

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

III.METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode analisis kualitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisa pengendalian persediaan barang dagang pada PT Multi Garmenjaya cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang.

Unit Analisis

Menurut Sekaran (2017:173), unit analisis merujuk pada tingkat data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan persediaan dan penjualan celana casual di PT Multi Garmenjaya cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang tahun 2019-2021.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Data primer dari penelitian ini adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari laporan persediaan dan penjualan PT Multi Garmenjaya cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder didapatkan dari bagian persediaan PT Multi Garmenjaya cabang Matahari Department Store Internasional PlazaPalembang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik ini merupakan kumpulan dokumen atau data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data, dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan laporan langsung dari bagian persediaan PT Multi Garmenjaya cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Untuk menjawab perumusan masalah sebelumnya dilakukan dengan cara:

1. Menyiapkan laporan persediaan.
2. Menghitung Economic order Quantity (EOQ)

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot D \cdot S}{C}}$$

Keterangan :

- D = penggunaan atau permintaan yang diperkirakan per periode waktu
S = Biaya pemesanan (persiapan pesanan dan mesin) per pesanan.
C = Biaya penyimpanan per unit per tahun

3. Menganalisis pengendalian persediaan.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut :

Biaya Penyimpanan

Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini adalah biaya penyimpanan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu dari nilai persediaan. Biaya penyimpanan PT Multi Garmeniyaya Cabang Matahari Department Store

$$\frac{Q}{2} H = \text{Biaya penyimpanan per tahun}$$

hitung dengan rumus :

Keterangan :

Q/2 = Rata-rata persediaan

H = Biaya penyimpanan perunit pertahun

**Tabel 2. Biaya Penyimpanan Persediaan Celana Casual
PT Multi Garmenjaya Cabang Matahari Department Store Internasional
Plaza Palembang Tahun 2019-2021**

Tahun	Q/2	H	Total
2019	1.774	Rp. 15.897	Rp. 28.201.278
2020	1.625	Rp. 15.897	Rp. 25.832.625
2021	1.810	Rp. 15.897	Rp. 28.773.570

Sumber : Data diolah penulis, 2022.

Biaya penyimpanan untuk setiap pemesanan adalah 3% dari harga jual celana casual, maka = Rp. 529.900 x 3% = Rp. 15.897. sehingga diperoleh biaya penyimpanan persediaan celana casual pada tahun 2019 sebesar Rp. 28.201.278, pada tahun 2020 sebesar Rp. 25.832.625 dan tahun 2021 sebesar Rp. 28.773.570.

Biaya pemesanan dalam satu tahun (ordering cost)

Biaya pemesanan jumlahnya tetap pada setiap kali pesanan dilakukan. dengan kata lain, total biaya pemesanan persediaan dalam satu tahun adalah sama dengan biaya pemesanan setiap pemesanan dikali frekuensi pemesanan dalam satu tahun.

$$\frac{D}{Q} S = \text{Biaya pemesanan per tahun}$$

Keterangan :

D = permintaan tahunan barang persediaan, dalam unit.

Q = Jumlah barang setiap pemesanan.

S = Biaya pemesanan untuk setiap pemesanan.

**Tabel 3. Biaya Pemesanan Persediaan Celana Casual
 PT Multi Garmenjaya Cabang Matahari Department Store Internasional
 Plaza Palembang Tahun 2019-2021**

Tahun	D	Q	S	Total
2019	21.291	1.774	Rp. 264.950	Rp. 3.179.848
2020	19.497	1.625	Rp. 264.950	Rp. 3.178.910
2021	21.725	1.810	Rp. 264.950	Rp. 3.180.131

Sumber : data yang diolah penulis, 2022

Biaya pemesanan untuk setiap pemesanan adalah 50% dari harga jual celana casual maka : Rp. 529.900 x 50% = Rp. 264.950 sehingga diperoleh biaya pemesanan persediaan celana casual pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.179.848,- pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.178.910,- dan tahun 2021 sebesar Rp. 3.180.131,-

Economy Order Quantity

Economic Order Quantity (EOQ) adalah jumlah persediaan yang harus dipesan pada suatu saat dengan tujuan untuk mengurangi biaya persediaan tahunan. Perhitungan EOQ dapat dihitung dengan rumus :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot D \cdot S}{C}}$$

Keterangan :

D = Penggunaan atau permintaan yang diperkirakan per periode waktu.

S = Biaya pemesanan (persiapan pesanan dan mesin) per pesanan.

C = Biaya penyimpanan per unit per tahun.

**Tabel 4. Economy Order Quantity (EOQ) Celana Casual
 PT Multi Garmenjaya Cabang Matahari Department Store Internasional
 Plaza Palembang Tahun 2019-2021**

Tahun	D	S	C	EOQ
2019	21.291	Rp. 264.950	Rp. 15.897	842 pcs

2020	19.497	Rp. 264.950	Rp. 15.897	806 pcs
2021	21.725	Rp. 264.950	Rp. 15.897	851 pcs

Sumber : data diolah penulis, 2022

Dari tabel 4 dapat dilihat *Economic Order Quantity* (EOQ) celana casual PT Multi Garmenjaya Cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang. Pada tahun 2019 sebanyak 842 pcs, pada tahun 2020 sebanyak 806 pcs dan pada tahun 2021 sebanyak 851 pcs.

Setelah dianalisis ditemukan perbandingan persediaan celana casual berdasarkan stock persediaan di Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang dan perhitungan metode EOQ yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Perbandingan Kebijakan Pengendalian Persediaan Celana Casual pada PT Multi Garmenjaya Cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang dan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahun	Persediaan Celana Casual	Metode EOQ
2019	21.291	842 pcs
2020	19.497	806 pcs
2021	21.725	851 pcs

Sumber : data diolah penulis, 2022.

Dari tabel 5. dapat dilihat pemesanan celana casual di pada PT Multi Garmenjaya Cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang pada tahun 2019 sebanyak 21.291 pcs sedangkan menurut metode EOQ pemesanan celana casual sebanyak 842 pcs, pada tahun 2020 pemesanan celana casual sebanyak 19.497 pcs sedangkan menurut metode EOQ pemesanan celana casual sebanyak 806 pcs dan pada tahun 2021 pemesanan celana casual sebanyak 21.725 pcs sedangkan menurut metode EOQ pemesanan celana casual sebanyak 851 pcs.

Dari hasil penelitian tersebut jika perusahaan menerapkan pengendalian persediaan dengan metode Economy Quantity order maka akan jauh lebih efektif dan lebih efisien cost dikarenakan mengurangi penumpukan barang yang ada digudang akibat stock yang berlebihan karena penjualan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah stock yang ada. Hal ini sesuai dengan teori menurut Fahmi (2014:120), model *economic order quantity* (EOQ) merupakan model matematik

yang menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, dengan biaya persediaan yang diminimalkan.

V. SIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya penyimpanan celana casual pada PT Multi Garmenjaya tahun 2019 sebesar Rp. 28.201.278, tahun 2020 sebesar Rp. 25.832.625 dan tahun 2021 sebesar Rp. 28.773.570. Biaya pemesanan celana casual pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.179.664, tahun 2020 sebesar Rp. 3.178.870 dan tahun 2021 sebesar Rp. 3.179.929. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) jumlah pemesanan celana casual PT Multi Garmenjaya Cabang Matahari Department Store Internasional Plaza Palembang, pada tahun 2019 sebanyak 842 pcs, tahun 2020 sebanyak 806 pcs dan tahun 2021 sebanyak 851 pcs.

Dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menghitung jumlah pemesanan yang optimum akan membantu perusahaan untuk mengambil keputusan jumlah pemesanan agar tidak terjadi pemesanan yang berlebihan yang tertanam dalam persediaan dan tidak mengalami kekurangan yang menyebabkan permintaan tidak terpenuhi. Selain itu juga dengan adanya penerapan pengendalian menggunakan metode *Economy Quantity Order* (EOQ) akan membuat perusahaan menekan cost yang ada agar lebih efisien.

SARAN

Penulis menyarankan agar PT Multi Garmenjaya lebih memperhatikan kondisi stock celana casual di Matahari Department Store Cabang Internasional Plaza Palembang agar tidak terjadi kelebihan stock persediaan celana casual seperti yang terjadi pada tahun 2019-2021 dan lebih memperhatikan sistem pengendalian persediaan barang dagang celana casual serta biaya penyimpanan dan pemesanan persediaan celana casual.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi*. Edisi Ketiga . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, S. Prima dan Kristanto, S. Bayu. 2013. *Akuntansi Biaya*. Bogor : In Media.

- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung : Alfabeta.
- Heizer, Jay dan Render, Barry. 2010. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Lasemba Empat.
- Heizer, Jay dan Render, Barry. 2011. *Manajemen Operasi*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Lasemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan Aplikasi Dibidang Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rista. 2017. *Analisis Pengendallian Persediaan pada CV. Sinar Utama Pusat di Samarinda*. Samarinda : Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Edisi Kesatu. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wahyudi, Rudi, 2015. *Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda*. E-journal Administrasi Bisnis Vol 2 No 1.